KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI PENGUAT EKONOMI DESA DI DESA TALOKO KECAMATAN SANGGAR KABUPATEN BIMA

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (SI)

Oleh

AYU HARDIANTI
NIM. 218110075

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
KONSENTRASI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
FAKULATS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2022

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI PENGUAT EKONOMI DESA DI DESA TALOKO KECAMATAN SANGGAR KABUPATEN BIMA

Oleh ;

AYU HARDIANTI

Untuk memenuhi ujian Skripsi
Pada Tanggal 08 Februari 2022

Menyetujui
Pembimbing

Pembimbing 1	**Pembimbing II**
Amin Saleh, S.Sos, M.I Kom.	M. Taufik Rachman, S.H, M.H.
NIDN. 0831128310	NIDN. 0825078701

Mengetahui,.

Ketua Program Administrasi Publik

Rahmad Hidayat, S.AP., M.AP.

NIDN. 0822048901

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI PENGUAT EKONOMI DESA DI DESA TALOKO KECAMATAN SANGGAR KABUPATEN BIMA

Oleh ;

AYU HARDIANTI
218110075

Telah dipertahankan didepan penguji
Pada tanggal 08 februari 2022
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

Amin Saleh, S.Sos, M.I Kom. **(PU)** (.....)
NIDN. 0831128310

M Taufik Rachman, S.H, M.H **(PP)** (.....)
NIDN. 0825078701

M. Ulfatul Akbar Jafar, S.AP, M.IP **(PN)** (.....)
NIDN. 0809039203

Mengetahui,.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammdiyah Mataram
Dekan

Dr. Ir. Muhammad Ali, M.Si
NIDN : 0806066801

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Hardianti

Nim : 218110075

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik, baik di UNIVERSITAS MUHAMMIDIYAH MATARAM maupun diperguruan tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 Ayat 2 dan pasal 70).

Mataram, 08 Februari 2022

Mahasiswa

Ayu Hardianti
218110075

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Hardianti
NIM : 218110075
Tempat/Tgl Lahir : Taloko, 06 Mei 2000
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu politik
No. Hp : 082 341 573 680
Email : Ayuhardianti06@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguat Ekonomi Desa Di Desa Taloko Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 46%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya ***bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum*** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 29 Februari 2022
Penulis

Ayu Hardianti
NIM. 218110075

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Hardianti
NIM : 21811007f
Tempat/Tgl Lahir : Taloko, 06 Mei 2020
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
No. Hp/Email : 082 341 573 680 / Ayuhardianti06@gmail.com
Jenis Penelitian : ☑ Skripsi ☐ KTI ☐ Tesis ☐ .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama ***tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta*** atas karya ilmiah saya berjudul:

Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) sebagai Penguat Ekonomi Desa Di Desa Taloko Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 29 Februari 2022
Penulis

Ayu Hardianti
NIM. 21811007f

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

"Setiap orang pasti mempunyai mimpi, begitu juga saya, namun bagi saya yang paling penting adalah bukan seberapa besar mimpi yang kamu punya, tapi seberapa besar usaha kamu untuk mewujudkan mimpi itu"

(Nazril Irham)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Untuk kedua orang tua saya, ayahku tercinta M. Naser dan ibu tersayang Bunayah terima kasih karna telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebehagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terimaksih atas semua cinta dan kasih sayangnya yang telah diberikan kepada saya dan menjaga saya dalam doa-doa ayah dan ibu dan slalu membiarkan saya mengejar apapun impian saya. Terimaksih telah menjadi orang tua yang sempurna.
2. Untuk adik saya Mihran dan sepupu saya Arfah, S. Kep terimakasih karna selalu ada disaat saya membutuhkan bantuan kalian salama pengerjaan skripsi ini.
3. Untuk sahabat saya Mayanda Putri dan Afriatin terimakasih karna slalu ada disaat saya sedang berjuang dan tidak pernah lelah untuk mendengarkan keluh kesah saya.
4. Untuk almamter tercinta serta fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Mataram terimaksih telah menjadi kebanggaan selama 3,5 tahun ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis di berikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikana skripsi ini, yang dimana skripsi ini sangat dibutuhkan dalam rangka sebagai pelengkapan penulis untuk memperoleh gelar sarjana Administrasi Publik (S.AP) pada fakultas ilmu sosial dan politik universitas muhammdiyah mataram.

Penulis menyadari bahwa terselesainnya penelitian untuk skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M,Si Selaku Dekan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Rahmad Hidayat, S.Ap. M.Ap selaku ketua prodi Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom. Selaku Dosen Pembimbing Utama.
5. Bapak M. Taufik Rachman, S.H., M.H. Selaku Dosen Pembimbing Pendamping.

Dengan segala keterbatasan ilmu, wawasan dan kemampuan yang di miliki, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari

kesempurnaan. Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan pada para pembaca berkenan memberikan saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan proposal ini. Semoga skripsi ini nantinya bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang berkepentingan.

Mataram, 25 November 2021

Penulis

KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI PENGUAT EKONOMI DESA DI DESA TALOKO KECAMATAN SANGGAR KABUPATEN BIMA

Ayu Hardianti[3] ,Amin Saleh[1] , M. Taufik Rachman[2]
Mahasiswa[3] , Pembimbing[1], Pembimbing Utama[2],
Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini telah dilakukan di Kantor Desa Taloko Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima dengan tujuan untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam meningkatkan ekonomi desa yang ada di desa taloko, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pemilihan informan narasumber 4 pemerintah desa informan kunci, 2 masyarakat informan kunci, sumber data primer dan data sekunder, tehnik pengumpulan data, wawancara, observasi, dan dokumentasi sedangakan tehnik analisis data menggunakan tehnik analisis data kualitatif.

Dari hasil penelitian yang diperoleh keberadaan badan usaha milik desa sebagai penguat ekonomi desa di desa taloko tidak berjalan dengan lancar dikarenakan kurangnya kesadaran dari masyarakat tentang keberadaan BUMDes, sehingga keberadaan badan usaha milik desa sebagai penguat ekonomi desa di desa taloko kecamatan sanggar kabupaten bima belum dikatakan efektif. Dari keseluruhan peningkatan ekonomi desa untuk mengukur kelancaran keberadaan BUMDes sebagai penguat ekonomi desa di desa taloko masih kurang efektif. Untuk pemerintah sangat diperlukan perannya dalam meningkatkan ekonomi desa, jadi untuk setiap program yang dibangun oleh pengurus BUMDes sekali-kali harus melirik agar mengetahui program apa saja yang di bangun dan bagaimana dampaknya untuk ekonomi desa

Kata Kunci : BUMDes, Ekonomi Desa, Pembangunan Desa

THE EXISTENCE OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES(BUMDES) AS A STRENGTHENING OF THE VILLAGE ECONOMY IN TALOKO VILLAGE, SANGGAR DISTRICT, BIMA REGENCY

Ayu Hardianti[3] ,Amin Saleh[1] , M. Taufik Rachman[2]
Student[3] , Second Consultant[1], First Consultant[2],
Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences
Muhammadiyah University of Mataram

ABSTRACT

This study was conducted at the Taloko Village Office in Sanggar District, Bima Regency. This study aimed to determine the challenges facing Taloko's village economy. The research method used was a qualitative method with a descriptive approach, which included the selection of informants, four village government key informants, two key informant communities, primary and secondary data sources, data collection techniques, interviews, observations, and documentation and qualitative data analysis techniques. The existence of village-owned enterprises as village economic boosters in taloko village did not run smoothly due to a lack of community awareness about the existence of BUMDes, so the existence of village-owned enterprises as village economic boosters in taloko village, sanggar district, bima district has not been said to be effective, according to the study's findings. Overall, in measuring the smooth existence of BUMDes as a village economic booster in the village of Taloko, the improvement of the village economy is still less effective. The government's role is very much needed in improving the village economy, so for every program built by the BUMDes management, they must occasionally look to find out what programs are being built and how they impact the village economy.

Keywords: BUMDes, Village Economy, Village Development

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
KEPALA
UPT. P3B
Humaira, M.Pd
NIDN. 0803043601

DAFTAR ISI

COVER……...…….i

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI….……ii

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI….……iii

PERNYATAAN ORISINALITAS….……..iv

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME……...……....v

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH…...……vi

MOTTO….……...vii

HALAMAN PERSEMBAHAN….……viii

KATA PENGANTAR….……..……ix

ABSTRAK……...……xi

ABSTRACT……...……xii

DAFTAR ISI……....…xiii

DAFTAR TABEL……...…xvi

BAB I PENDAHULUAN…….……1

1.1. Latar Belakang……..…….....1

1.2. Rumusan Masalah……..……5

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian ……..……..…….6

1.3.1 Tujuan Penelitian……...…6

1.3.2 Manfaat Penelitian……..……...…6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA…….....8

2.1 Penelitian Terdahulu…….…….8

2.2 Landasan Teori……...……12

2.2.1 Devinisi Badan Usaha Milik Desa……..…..…….12

2.2.2 Teori Ekonomi Desa……..…..……..…16

2.3 Model Berpikir……..…..……20

BAB III METODE PENELITIAN ……21

3.1 Jenis Penelitian……..…….…....21

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian…..……...21

3.3 Pemilihan Informasi/Narasumber……...……..……...21

3.4 Sumber Dan Jenis Data……...…….……22

3.5 Teknik Pengumpulan Data…...…….….23

3.6 Teknik Analisis Data……...…….……..23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN…….…..26

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitia…….……26

4.1.1 Profil Desa Taloko…….…….…26

4.1.2 Visi dan Misi Desa Taloko…….……27

4.1.3 Letak dan Luas Wilayah…….……28

4.1.4 Jarak Tempuh Desa Taloko…….…...29

4.1.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur Dan Jenis Kelamin…….....30

4.1.6 Data Penduduk Berdasarkan Angkatan Kerja……....31

4.1.7 Kualitas Angkatan kerja berdasarkan Pendidikan…….....32

4.1.8 Penduduk Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan Keluarga…….....33

4.1.9 Struktur Organisasi Desa Taloko……...35

4.2 Pembahasan dan Hasil Penelitian……....36

4.2.1 Profil Badan Usaha Milik Desa……..36

4.2.2 Struktur Organisasi Bumdes……...36

4.2.3 Keberadaan (Bumdes) Dalam Upayah Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Didesa Taloko…….37

4.2.4 Hambatan (Bumdes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Desa……....41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN……...44

4.1 Kesimpulan……..44

4.2 Saran……45

DAFTAR PUSTAKA……..……46

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 nama-nama kepaal desa talako dari tahun 1970-sekarang……..……....26
2. Table 4.2 batas wilayah desa taloko kecamatan sanggar kabupaten bima……27
3. Table 4.3 jarak tempuh desa taloko kecamatan sanggar kabupaten bima……....28
4. Table 4.4 data penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin di desa taloko……..……29
5. Table 4.5 data penduduk berdasarkan angkatan kerja di desa taloko…….….30
6. Table 4.6 angkatan kerja berdasarkan Pendidikan yang ditamatkan di desa taloko……..31
7. Table 4.7 penggolongan penduduk berdasarkan tingkat kesejahteraan kelurga di desa taloko…….……33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membangun sebuah pedesaan yang dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat agar dapat meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan, memperkuat serta membangun institusi yang mendukung proses produksi dan pemasaran, serta dapat mengoptimalkan sumber daya sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan, merupakan salah satu rencana pemerintah.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu lembaga usaha milik desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat serta meningkatkan perekonomian desa yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Badan usaha milik desa (BUMDes) didirikan atas inisiatif masyarakat yang didasarkan pada potensi yang bisa dikembangkan dengan menggunakan sumberdaya lokal dan permintaan pasar. Sedangkan tugas dan peran Pemerintah adalah melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa tentang arti penting badan usaha milik desa (BUMDes) bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui pemerintah desa, masyarakat di berikan motivasi, disadarkan dan dipersiapkan untuk membangun kehidupannya. Pemerintah memfasilitasi dalam bentuk pendidikan dan pelatihan serta pemenuhan lainnya yang dapat memperlancar pendirian badan usaha milik desa (BUMDes). Pengaturan badan usaha milik desa (BUMDes) melalui Undang-Undang desa merupakan upaya strategis untuk mewujudkan kesejahteraan dalam bidang ekonomi dan

pembangunan yang mengarah pada masyarakat desa. Salah satu perwujudan badan usaha milik desa (BUMDes) dimana didirikan semangat kekeluargaan dan semangat gotong royong yang bertujuan untuk menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh Desa serta kerja sama antar desa.

Badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan Lembaga usaha milik desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa secara langsung untuk meningkatkan perekonomian desa. Dengan adanya badan usaha milik desa (BUMDes) atau usaha desa yang berupa pengadaan alat (moleng dan filter air galon) dan simpan pinjam di desa taloko kecamatan sanggar kabupaten bima, dengan adanya usaha yang dibangun oleh pemerintah desa dapat meningkatkan perekonomian desa.

Badan usaha milik desa (BUMDes) lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha meningkatkan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja badan usaha milik desa (BUMDes) adalah dengan cara menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. Kedepanya badan usaha milik desa (BUMDes) akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat

yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. (Febryani, dkk 2019)

Lembaga ekonomi yang bertempat di pedesaan, badan usaha milik desa (BUMDes) menjadi penopang ekonomi di desa, dimana memiliki fungsi sebagai lembaga sosial dan juga fungsi komersial. Badan usaha milik desa (BUMDes) sebagai Lembaga sosial adalah Lembaga ekonomi yang bertempat di pedesaan, maka dari itu badan usaha milik desa (BUMDes) harus berpihak pada kepentingan masyarakat desa dengan cara menyediakan pelayanan kepada masyarakat.(Budiono 2004)

Badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan suatu strategi penguatan ekonomi desa yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Badan usaha milik desa (BUMDes) dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa. (Yudiardi, 2015). Badan usaha milik desa (BUMDes) didirikan dan dikembangkan oleh masyarakat melalui sumber daya lokal yang memiliki permintaan pasar, peranan pemerintah pada badan usaha milik desa (BUMDes) sebagai fasilitator sedangkan perekonomian desa melalui badan usaha milik desa (BUMDes) dapat leluasa dikembangkan karena terpisah dari pemerintahan desa, tapi terdapat juga permasalahan yang dihadapi badan usaha milik desa (BUMDes). Setiap badan usaha milik desa (BUMDes) memiliki permasalahan yang berbeda-beda tergantung permasalahan dari desa itu sendiri dan strategi penyelesaian yang sesuai dengan permasalahan desa. (Zandri dkk, 2018)

Keberadaan badan usaha milik desa (BUMDes) diperlukan peran aktif masyarakat dalam mengelola program. Tingkat partisipasi masyarakat baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, pengambilan manfaat, dan evaluasi dapat dikategorikan positif artinya masyarakat dinilai cukup aktif (saepudi dkk, 2018). Badan usaha milik desa (BUMDes) tidak dapat berjalan sendiri tanpa adanya partisipasi pemerintah dan dukungan dari masyarakat desa. Indicator keberhasilan badan usaha milik desa (BUMDes) dapat dilihat melalui meningkatnya laba/asset secara konsisten, meluasnya cangkupan konsumen, kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas, dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Keberhasilan badan usaha milik desa (BUMDes) dapat memberikan dampak positif bagi pemerintah serta masyarakat desa yaitu meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa. Swandari *et* al. (2017) berpendapat bahwa salah satu cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi di wilayah pedesaan adalah melalui pertumbuhan Lembaga mikro desa misalnya badan usaha milik desa. Sedangkan Ibnu dan Endaryanto (2018); Ihsan (2018); Jaryono dan Tohir (2019); Lestari (2017) berpendapat jika keberhasilan badan usaha milik desa (BUMDes) didukung oleh kualitas sumber daya yang baik seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya finansial. (Aprillia dkk, 2021)

Undang-undang NO. 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, telah mendorong desa megembangkan badan usaha milik desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki masing-masing desa dalam

meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa. Badan usaha milik desa (BUMDes) menjadi wadah bagi pemerintah desa dan masyarakat secara proporsional melaksanakan program pemberdayaan perekonomian di tingkat desa. (Ibrahim dkk, 2018)

Badan usaha milik desa (BUMDes) sebagai Lembaga ekonomi baru dalam meningkatkan ekonomi pedesaan. Hal ini diperkuat berdasarkan undang-undang No 6 tahun 2014 tentang desa memberikan payung hukum atas badan usaha milik desa (BUMDes) sebagai pelaku ekonomi yang mengelola potensi desa secara kolektif untuk meningkatkan kesejahteraan warga desa. Lebih rinci keberadaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam peraturan pemerintah No 72 tahun 2005 tentang desa dan dirincikan melalui peraturan mentri dalam negri No 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa. Badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan wadah usaha desa yang memiliki semangat kemandirian, kebersamaan dan gotong royong antara pemerintah desa dan masyarakat untuk mengembangkan aset-aset lokal untuk memberikan pelayanan dan meningkatkan pendapat ekonomi masyarakat dan desa. (Ibrahim dkk, 2018)

Untuk itu, berkaitan dengan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul " *keberadaam badan usaha milik desa sebagai penguat ekonomi desa di desa taloko kecamatan sanggar kabupaten bima*".

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana keberadaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam upayah meningkatkan ekonomi masyarakat didesa taloko?

2. Apa saja hambatan-hambatan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan ekonomi desa di desa taloko?

1.3 Tujuan dan Manfaat Peneliti

1.3.1 Tujuan Penelitian

1) Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkat ekonomi yang ada di desa taloko.
2) Untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan ekonomi desa di desa taloko.

1.3.2 Manfaat Peneliti

1) Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini diharapakan dapat menambah wawasan peneliti, menambah penelitian yang dapat berguna bagi perkembangan ilmu administrasi public khususnya yang berkaitan dengan keberadaan badan usaha milik desa sebagai penguat ekonomi desa di desa taloko kecamatan sanggar kabupaten bima

2) Manfaat praktis

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan sebagai bahan masukan dan pemikiran bagi instansi-instansi yang berkaitan dengan pelaksanaan program ini, khusunya bagi kantor desa taloko

3) Manfaat akademis

Sebagai salah satu sarana umum untuk mengembangkan studi S1 pada program studi administrasi public fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Masalah	metode	Hasil
1	Fifianti	**Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Patani Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar**	Dimana pengelolaan BUMDes kurang kreatif dalam mengembangkan dana yang ada, padahal Desa Patani mempunyai potensi yang bisa dikembangkan, seperti pengelolaan Batu Bata dan Jual-Beli Kambing. Tidak	Kualitatif	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes yang ada di Desa Patani belum efektif untuk membantu kemandirian Desa Patani. Karena Peran Pemerintah Desa dalam membimbing dan

			adanya Transparansi dan kurangnya komunikasi antara Pengawas, Pengelola, dan Anggota BUMDes bahkan kepada Masyarakat, sehingga Pengelolaan BUMDes tidak terarah.		mengawasi para pengelola BUMDes kurang optimal
2	Haeril Anwar	Peranan Pemerintah Desa Dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa	Permasalahan yang dihadapi (BUMDES), program (BUMDES), dan peraturan yang mengatur (BUMDES).	kualitatif	Hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa Peranan Pemerintah Desa Dalam

		Ulubalang Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone	Supaya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) tidak semata-semata didirikan saja tanpa mengetahui peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) tersebut. Sehingga Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) akan tenggelam secara perlahan-lahan tanpa menimbulkan hasil yang maksimal untuk perekonomian negara dalam peraturan pemerintah pusat		Mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Ulubalang Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone sudah berjalan cukup baik yang ditinjau dari kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel, sustainable, dan peranan pemerintah.

3	Dwi Susilowati	Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Isorejo Pada Bumdes Sinar Harapan)	Peran BUMDES Sinar Harapan yang sudah berdiri sejak tahun 2017 belum dapat memaksimalkan peran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Kualitatif deskriptif	hasil penelitian mengungkapkan bahwa BUMDES Sinar Harapan Desa Isorejo yang berdiri sejak tahun 2017 dan memiliki 2 unit usaha yaitu unit usaha pertanian berupa pertanian dan usaha persawahan. Selain itu juga ada program pemberdayaan masyarakar berupa penyuluhan dan pelatihan pertanian yang

					hingga saat ini paling berkembang dalam menungkatkan kehidupan ekonomi masyarakat
4	Ayu Hardianti	Keberadaan badan usaha milik desa sebagai penguat ekonomi desa di desa taloko kecamatan sanggar kabupaten bima	Belum diketahui apa saja hamabatan-hambatan BUMDes dalam meningkatkan ekonomi desa	Kualitatif	Hasil penelitian di desa tatoko kecamatan sanggar kabupaten bima belum berjalan lancar dimana kurangnya SDM dan partisipasi masyarakat setempat

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Devinisi Badan Usaha Milik Desa

Badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan badan usaha yang pendirianya di atur sesuai dengan “undang-undang desa” yang bertujuan untuk menyesuaikan dengan bidang kegiatan tertentu, salah satunya yaitu aspek ekonomi dan memberikan pelayanan pada public yang dilaksanakan oleh pihak desa. (Candra 2021)

Anom Surya Putra (2015:9) menyatakan beberapa pengertian dari badan usaha milik desa (BUMDes) diantaranya yaitu:

1) Badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan salah satu strategi kebijakan untuk menghadirkan institusu negara (kementrian desa PDTT) dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara di desa (selanjutnya disebut tradisi berdesa).
2) Badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan salah satu strategi kebijakan membangun Indonesia dari pinggiran melalui usaha ekonomi desa yang bersifat kolektif.
3) Badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan salah satu strategi kebijakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia di desa.
4) Badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan salah satu bentuk kemandirian ekonomi desa dengan menggerakkan unit-unit usaha yang trategis bagi usaha ekonomi kolektif desa.

Dalam peraturan mentri desa No. 4/2015 pasal 5 juga menjelaskan mengenai proses pendirian badan usaha milik desa (BUMDes) yang

berbunyi “pendirian badan usaha milik desa (BUMDes) sebagai mana dimaksud dalam pasal 4 disepakati melalui musyawarah desa, bagaimana diatur dalam peraturan mentri desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi tentang pedoman tata tertib dan mekanisme pengambilan keputusan musyawarah desa”. Musyawarah desa yang dimaksud pada pasal tersebut yaitu membahas beberapa hal terkait dengan proses pendirian desa. (Febryani dkk, 2018) Adapun inti pokok dalam pembahasan ini yaitu:

1) Pendirian badan usaha milik desa (BUMDes) sesuai dengan kondisi ekonomi dan sosial budaya masyarakat.
2) Organisasi pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes)
3) Modal usaha badan usaha milik desa (BUMDes)
4) Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga badan usaha milik desa (BUMDes)

Dari keempat inti pokok pembahasan yang menjadi dasar pedoman bagi pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa untuk menetapkan peraturan desa tentang pendirian badan usaha milik desa (BUMDes). (Febryani dkk, 2019)

Tujuan badan usaha milik desa (BUMDes) untuk meningkatkan perekonomian desa dan memanfaatkan potensi desa sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan desa tersebut. Pembangunan usaha masyarakat untuk mengatasi kemiskinan, dan mendorong agar tumbuhnya usaha masyarakat serta penyediaan pelayanan masyarakat desa. Badan usaha

milik desa (BUMDes) memiliki ciri utama yang membedakan dengan Lembaga ekonomi yang lainya (Budiono 2015):

1) Badan usaha ini dimiliki oleh desa yang dikelola secara bersama masyarakat sesuai dengan budaya yang ada di desa.
2) Modal usaha Bersama dari desa 51% dan dari masyarakat 49% melalui pernyaan modal.

Menurut peraturan mentri No 39 tahun 2010 adalah modal badan usaha milik desa (BUMDes) berasal dari (Budiono 2015):

1) Pemerintah desa
2) Tabungan masyarakat
3) Bantuan pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota
4) Pinjaman
5) Kerja sama usaha dengan pihak lain.

Badan usaha milik desa (BUMDes) atas perkara (inisiatif) masyarakat, serta berdasarkan pada prinsip, partisipasi, transparan dan akuntabel, keterpaduan, dan keswadayaan. Dari semua itu yang terpenting yaitu bahwa pengeloaan badan usaha milik desa (BUMDes) harus dilakukan secara professional (Budiono 2004).

Pembentukan badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan sebuah pilihan bagi pemerintah desa untuk menngerakkan perekonomian dan komersial desa (pasal 87 ayat (1) UU desa, pasal 132 ayat (1) PP desa

serta pasal 4/PDTT permendesa No. 4/ 2005). Pengelolaan dan pembubaran badan usaha milik desa (BUMDes). Pembentukan badan usaha milik desa (BUMDes) mengacu pada rencana pemerintah desa dengan memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut (Candra 2021):

1) Rencana yang disusun oleh pemerintah desa dengan melibatkan partisipasi masyarakat
2) Potensi bisnis dan perekonomian desa
3) Potensi sumber daya alam yang ada di desa
4) Potensi sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi baik untuk menjalankan badan usaha milik desa (BUMDes)
5) Investasi keuangan dari pemerintah desa yang berdiri dari penggalangan dana, pendapatan dan asset desa, dan dijalankan sebagai elemen dari program usaha yang direncanakan badan usaha milik desa (BUMDes).

2.2.2 Teori Ekonomi Desa

2.2.2.1 Pengertian Ekonomi

ekonomi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan yang bertujuan untuk memakmurkan dan kesejahteraan. Ekonomi secara umum dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu ekonomi mikro dan ekonomi makro, ekonomi tersebut sebenarnya saling berkaitan satu sama lain, karena keduanya mempelajari masalah ekonomi namun permaslahan ekonomi yang dipelajari berbeda sudut

pandangnya. Ekonomi mikro mempelajari ilmu ekonomi dalam ruang lingkup yang lebih kecil seperti skala perusahaan, tata cara pembukuan perusahan dan lain sebagainya sedangkan ekonomi makro mempelajari ilmu ekonomi dalam ruang lingkup yang luas karena dianalisis secara luas dan berkaitan dengan pendapatan nasional anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) dan masih banyak variable ekonomi yang termaksud dalam ruang lingkup ekonomi makro. Berdasarkan ruang lingkup maka ilmu ekonomi sebagai teori ekonomi dapat disimpulkan sebagai ilmu yang mempelajari tentang teori karena berkaitan denga hubungan peristiwa ekonomi yang satu dengan peristiwa ekonomi lainya dan dapat dirumuskan menjadi hukum ekonomi. (Purwadinata dkk, 2018)

2.2.2.2 Pengertian Desa

Undang-undang No. 6 tahun 2014, pengertian desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah dimana yang memiliki kewenangan untuk mengatur serta mengurus kepentingan masyarakat setempat dimana diakui serta dihormati dalam sistem negara kesatuan republik Indonesia.

Menurut Adisasmita (2016, h.4) pengertian desa yang menyatakan bahwa pembangunan desa merupaka keseluruhan kegiatan pembangunan yang berlangsung di desa, meliputi seluruh aspek kihidupan masyarakatnya, dan dilaksanakan secara terpadu dengan jalan pengembangan swadaya gotong rotong.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) desa adalah kesatuan wilayah yang dialami oleh sejumlah keluarga dengan system pemerintahan yang diatur sendiri dan dipimpin oleh kepala desa (Kemendikbud, 2020), sedangkan ekonomi desa merupakan aktivitas manusia yang berkaitan dengan kegiatan distribusi, produksi dan kegiatan konsumsi terhadap barang dan jasa. (KBBI 2019)

Menurut W. Richard Scott sosiologi berkebangsaan Amerika menyebutkan bahwa pengertian ekonomi desa adalah wilayah yang termaksud kawasan desa yang memiliki kegiatan ekonomi sebagai tumpuanya.

Pengertian ekonomi desa adalah sebagai macam aktivitas yang mengandung unsur ekonomi yang dapat dijadikan sebagai tumpuan perputaran perekonomian di sebuah wilayah desa. Dalam kajian aktivitas bukan saja sebatas pada profesi petani. Disampaikan dalam buku geografi pedesaan sebuah antologi yang disusun oleh suhardjo (AJ. Suhardjo, 2008)

Sedangkan menurut (Prof. Dr. Damsar, 2016) kegiatan sektor perekonomian sebagai mata pencaharian masarakat pedesaan sangat sulit dipisahkan hal ini disebabkan dalam satu keluarga ada berbagai sumber pencaharian menyebabkan sumber daya dan sumber dana serta sumber tenaga kerja yang dikuasai oleh rumah tangga ekonomi.

Pembanguna ekonomi desa merupakan suatu perbaikan yang terjadi secara menyeluruh terhadap kondisi kehidupan sosial dan ekonomi di wilayah pedesaan. Pembangunan desa dilakukan untuk meningkatkan

pertumbuhan ekonomi secara bersamaan meningkatkan distrubusi pendapatan diantara penduduk desa. (de Haen, 1982 dalam almsdi, 2013)

Adapun tujuan diadakanya pembanguna ekonomi desa yaitu untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan masyrakat dapat menikmati kehidupan yang kreatif, sehat dan juga memiliki angka harapan yang tinggi. (Manan dkk, 2019)

Untuk mewujudkan tujuanya terdapat prinsip-prinsip pembangunan ekonomi desa yang meliputi (Almasdi, dkk 2013):

1) transparansi (keterbukaan). Harus ada transparansi dalam hal pengelolaan pembangunan, termaksud dalam hal pendanaan, pemilihan kader, pembangunan sistem, pelaksanaan program dan lain sebagainya.
2) Partisipasi dibutuhkan pastisipasi aktif dari seluruh elemen masyrakat desa.
3) Dapat dinikmati masyarakat sasaran dari pembangunan ekonomi harus sesuai sehingga hasilnya bisa dinikmati oleh keseluruhan masyarakat.
4) Dapat dipertanggung jawabkan (akuntabilitas) proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan harus bisa dipertangung jawabkan, dalam arti tidak terjadi penyimpangan.
5) Berkelanjutan (sustainable) dirancang harus dapat berlangsung secara terus menerus atau berkelanjutan, sehingga peningkatan

kesejahteraan masyarakat desa berlangsung permanen, dan bukan hanya pada suatu waktu saja.

2.3 Model Berpikir

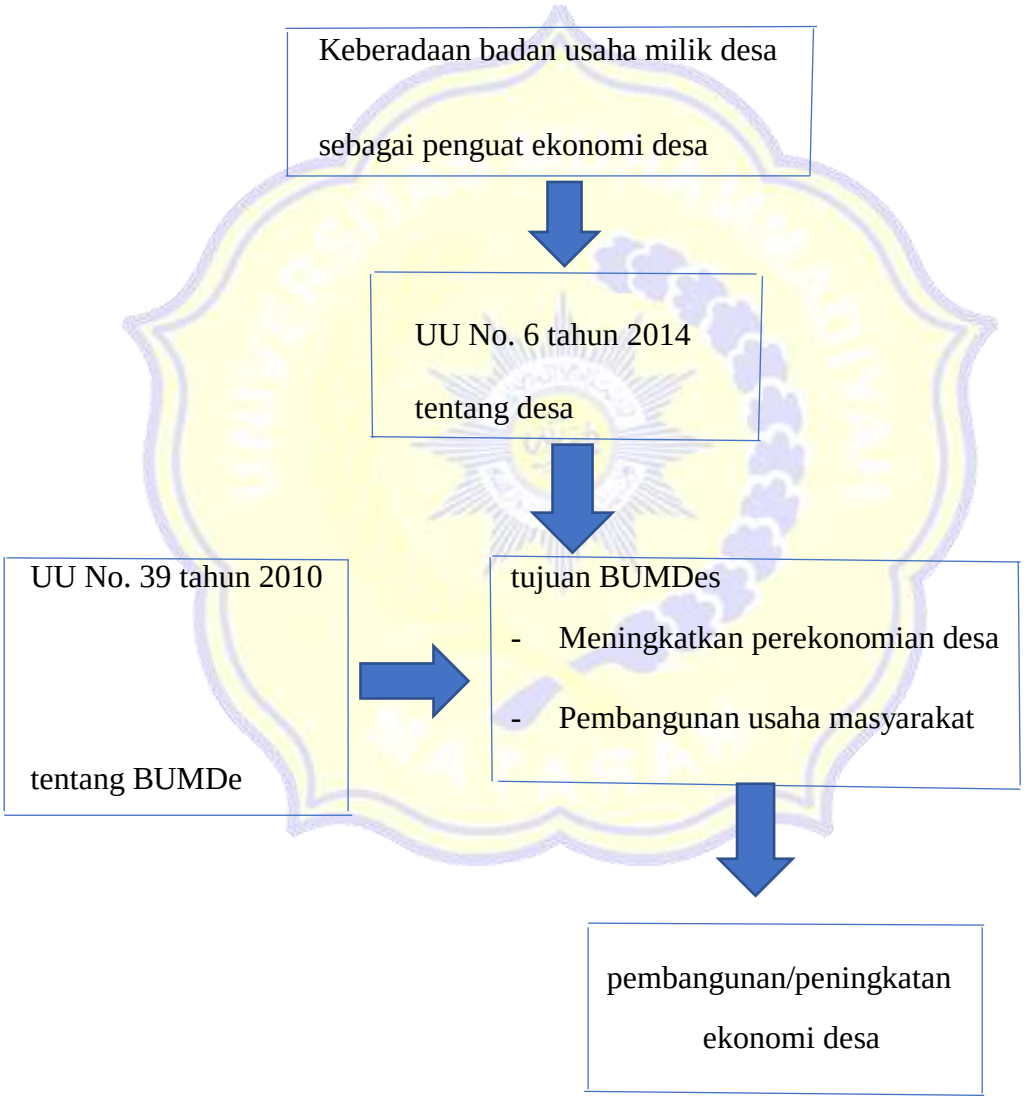

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (sugiyono 2014)

Dimana penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang aktif dalam proses pengumpulan data, yaitu secara langsung dapat menemui institusi tempat penelitian. Dalam hal ini peneliti menggambarkan bagaimana upayah keberadaan badan usaha milik desa sebagai penguat ekonomi desa di desa taloko kecamatan sanggar kabupaten bima dalam meningkatkan penguatan ekonomi desa.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kantor desa taloko kecamatan sanggar kabupaten bima, alasan peneliti memilih kantor desa taloko sebagai tempat penelitian karena kantor desa taloko merupakan salah satu kantor desa yang memiliki badan usaha milik desa (BUMDes), makanya penulis tertarik untuk melakukan penelitian di desa tersebut. Adapun waktu penelitian ini berlangsung dari bulan november 2021 - januari 2022

3.3 Pemilihan Informasi/Narasumber

Informasi penelitian yaitu subjek penelitian dimana data penelitian dapat diperoleh, dan memiliki pengetahuan luas mengenai permasalahan penelitian hingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat. Informasi juga berfungsi sebagai pemberi timbal balik terhadap data penelitian. (Burhan Bungin, 2010)

Untuk mempermudah peneliti dalam pencarian data dan informmasi agar lebih jelasnya yang akan menjadi narasumber pada penelitian ini yaitu:

1) Kepala desa
2) BPD
3) Ketua dan anggota BUMDes, dan
4) Masyarakat sekitar

3.4 Sumber dan Jenis Data

Penelitian kualitatif merupakan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan cara mendeskripsikan sejumlah variable yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Berkaitan dengan ini peneliti menggunakan data sebagai berikut:

1. Data primer

   Data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara, data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara yang didalamnya terdiri dari Kepala Desa, Ketua BPD, ketua dan anggota BUMDes, serta masyarakat yang ada di sekitarnya.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber perentara. Data ini dapat diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lainya, sehingga tidak bersifat valid, karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan tiga cara yaitu :

a) Wawancara

Dimana, peneliti melakukan komunikasi secara langsung dengan responden atau informan yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti agar peneliti dapat memperoleh informasi terkait tentang badan usaha milik desa (BUMDes).

b) Observasi

Dengan ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung atau mendatangi objek yang akan diteliti terkait tentang badan usaha milik desa sebagai penguat ekonomi desa dan melihat secara langsung kondisi kantor desa yang akan menjadi tempat penelitian agar menemukan pokok permasalahanya

c) Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan program BUMDes, misalnya melakukan dokumentasi tentang usaha atau kegiatan terkait masalah BUMDes tersebut

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga Tehnik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif tersebut pengolahan data tidak harus dilakukan setelah semua data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

1) Reduksi data

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti yang telah dikemukakan, semakin banyak kompleks dan rumit. untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, dan memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan ini data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2) Penyajian data

   Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang

sering digunakan untuk melakukan penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks uraian yang sifatnya naratif, dengan mendisplay data, maka dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari sebuah penelitian yang disusun berdasrkan dengan tujuan penelitian. Kesimpulan yang baik yaitu jawaban atas rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Dalamkesimpulan dapat dikemukakan secara singkat dan jelas tentang kebenaran.

Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak hari pertama memasuki lokasi penelitian serta selama proses pengumpulan data berlangsung, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, dengan mencari pola, tema, hubungan dan persamaan serta hal-hal yang sering timbul yang dituangkan dalam kesimpulan yang ternative namun dengan bertambahnya data melalui verifiksi terus menerus dapat memperoleh kesimpulan yang bersifat dasar.